

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Desain Penelitian

Makna desain secara etimologi dalam KBBI adalah kerangka bentuk, rancangan, motif dan corak (KBBI, 2023). Sama halnya dalam penelitian, untuk melakukan rancangan awal sebuah penelitian maka perlu adanya desain penelitian guna menganalisis dan menggali data penelitian (Djiwandono, 2015). Hal ini berfungsi untuk memudahkan peneliti dalam memprediksi sejauh mana penelitian ini dapat ditempuh dan menghasilkan solusi bagi permasalahan yang diangkat. Peneliti memperoleh data utama (primer) dari hasil penggalian pemikiran Ibnu Jama'ah dalam risalah beliau yang berjudul "*Tadzkirah Al-Sami' Wa Al-Mutakallim Fi Adab Al-'Alim Wa Almuta'allim*" untuk memaparkan konsep adab penuntut ilmu, juga diperoleh dari sumber telaah lain seperti buku-buku, jurnal dan karya ilmiah lainnya yang menunjang kebutuhan penulis dalam mengkaji penelitian ini. Pendekatan dan metode yang digunakan dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

#### 1. Pendekatan Penelitian

Secara metodologis, pendekatan penelitian ini adalah kualitatif yang mengeksplorasi kajian pustaka (*library research*) karena peneliti melakukan analisis pedagogis terhadap pemikiran tokoh yakni Abu Abdullah Badruddin Muhammad bin Ibrahim bin Sa'dullah bin Jamaah bin Ali bin Jamaah bin Hazim bin Shakhr al-Kinani al-Hamawi asy-Syafii atau dikenal dengan Ibnu Jama'ah dalam salah satu karyanya dimasa lampau *Tadzkirah Al-Sami' Wa Al-Mutakallim Fi Adab Al-'Alim Wa Almuta'allim*. Menurut buku (Sukmadinata, 2011) penelitian kualitatif yang mengadakan analisis dengan pengkajian dokumen disebut sebagai penelitian kualitatif jenis studi non interaktif (*non interaktif inquiry*).

**Balqiest Belma, 2023**

**TELAAH ADAB PENUNTUT ILMU PERSPEKTIF IBNU JAMA'AH DALAM KITAB  
TADZKIRAH AL-SAMI' WA AL-MUTAKALLIM FI ADAB AL-'ALIM WA ALMUTA'ALLIM  
DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN PAI**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

Desain penelitian yang penulis gunakan merujuk pada definisi yang dijelaskan oleh Sugiyono (Sugiyono, 2014), ia mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif adalah cara ilmiah yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data, dengan tujuan dan kegunaan tertentu dalam penelitian dengan melihat sesuatu secara lebih mendalam. Peneliti sebagai instrumen kunci, hasil pengertian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Semakna dengan Creswell dalam Eko Murdiyanto yang mendefinisikan metode kualitatif sebagai suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi riset suatu fenomena sosial serta masalah permasalahan manusia (Murdiyanto, 2020). Jadi hakikat dari metode kualitatif adalah untuk mengungkapkan gejala secara holistik-kontekstual melalui pengumpulan data dari latar yang alami (*natural setting*) dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci. Adapun penelitian kualitatif yang dipaparkan Moleong (Moleong, 2010) adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan mendeskripsikan data dalam bentuk kata-kata dan bahasa dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Beberapa definisi tersebut satu sama lain saling melengkapi dan memiliki kesamaan makna.

## 2. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan studi pustaka (*library research*) yaitu metode pengumpulan data dengan cara memahami dan mempelajari teoriteori dari berbagai literatur yang berhubungan dengan penelitian. Data yang digunakan bersumber dari berbagai buku, hasil laporan riset ilmiah ataupun dari literatur yang lain yang masih berhubungan erat dengan judul riset. Menurut (Zed, 2004) ada empat tahap studi pustaka yaitu 1) menyiapkan perlengkapan alat yang diperlukan, 2) menyiapkan bibliografi kerja, 3) mengorganisasikan waktu dan membaca, 4) mencatat bahan penelitian. Pengumpulan data dengan cara mencari sumber dan merkontruksi dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, dan riset-riset yang sudah ada. Bahan pustaka yang telah didapat dari berbagai referensi kemudian dianalisis secara kritis dan mendalam agar dapat mendukung proposisi dan gagasan.

**Balqiest Belma, 2023**

**TELAAH ADAB PENUNTUT ILMU PERSPEKTIF IBNU JAMA'AH DALAM KITAB  
TADZKIRAH AL-SAMI' WA AL-MUTAKALLIM FI ADAB AL-'ALIM WA ALMUTA'ALLIM  
DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN PAI**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

Metode penelitian yang dipaparkan Raco dalam bukunya (Dr.J.R. Raco, 2010) adalah kegiatan ilmiah yang dilakukan dengan tahapan-tahapan dimulai dari penentuan topik, pengumpulan data, dan menganalisis data sehingga dapat diperoleh suatu pemahaman dan pengertian atas topik, gejala dan isu tertentu. Maka penelitian ini termasuk kedalam penelitian studi literatur yang tidak mengharuskan peneliti untuk turun ke lapangan dan bertemu dengan responden. Karena data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini dapat diperoleh dari sumber pustaka atau dokumen

Fungsi dari metode penelitian yang penulis pilih salah satunya dikemukakan oleh (Sujarweni, 2014) bahwa kajian pustaka berfungsi untuk membangun konsep atau teori yang menjadi dasar studi dalam penelitian. Kemudian (Sukardi, 2005) bahwa kajian pustaka atau studi pustaka merupakan kegiatan yang diwajibkan dalam penelitian, khususnya penelitian akademik yang tujuan utamanya adalah mengembangkan aspek teoritis maupun aspek manfaat praktis. Dengan menggunakan metode penelitian ini penulis dapat dengan mudah dalam menyelesaikan masalah yang diangkat oleh peneliti.

## **B. Pengumpulan Data**

### **1. Jenis Data**

Peneliti menggunakan penelitian studi pustaka atau kepastakaan (*library research*) dalam penelitian ini. Sumber data dalam penelitian kepastakaan dikelompokkan dalam dua kategori, yaitu sumber data primer dan sekunder. Data primer yaitu data yang diambil dari sumber aslinya kitab Tadzkirah Al-Sami' Wa Al-Mutakallim Fi Adab Al-'Alim Wa Al muta'allim. Sedangkan data sekunder yaitu sumber data lain yang mendukung penelitian seperti penelitian sebelumnya baik dalam bentuk jurnal, skripsi, tesis maupun disertasi. Maka peneliti mencari sumber data dari berbagai wadah akses, seperti perpustakaan baik secara kunjungan langsung maupun diunduh online melalui (Perpustakaan Nasional RI, n.d.) yang menyajikan buku-buku berkaitan dengan yang penulis butuhkan terutama yang membahas karya Ibnu Jama'ah atau memiliki irisan

**Balqiest Belma, 2023**

**TELAAH ADAB PENUNTUT ILMU PERSPEKTIF IBNU JAMA'AH DALAM KITAB TADZKIRAH AL-SAMI' WA AL-MUTAKALLIM FI ADAB AL-'ALIM WA ALMUTA'ALLIM DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN PAI**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

(kitab sejenis) dengan kitab Tadzkirah Al-Sami' Wa Al-Mutakallim Fi Adab Al-'Alim Wa Al muta'allim, kemudian mengunduh jurnal dan artikel ilmiah dari situs/website jurnal yang telah diakui kredibilitasnya. Data sekunder merupakan data tidak langsung, yang tetap diperoleh dari sumbernya ataupun objek kajian. Maka bisa dikatakan data sekunder sebagai sumber kedua, yang memiliki relevansi dalam pembahasan. Diantara fungsinya yakni untuk memperkuat argumentasi dan melengkapi (Subagyo, 1997). Sedangkan sumber sekunder mencakup kepustakaan yang berwujud buku- buku penunjang, jurnal dan karya-karya ilmiah lain yang ditulis atau diterbitkan oleh studi selain bidang yang dikaji, dengan harapan dapat membantu penulis dalam mengembangkan tulisan serta sebagai kelengkapan informasi. Setelah seluruh data terkumpul, kemudian peneliti mencoba memahami dari setiap kesimpulan yang ada dan mengambil sumber-sumber data tersebut untuk dijadikan literatur dan referensi dalam memahami dan menganalisa penelitian yang sedang dikaji.

## 2.Instrumen Penelitian

Menurut Hasan, instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan dalam melakukan pengukuran untuk mengumpulkan data pada sebuah penelitian. Instrumen penelitian menurut Sugiyono adalah peneliti itu sendiri (Hasan, 2002). Artinya seorang peneliti menjadi alat untuk merekam informasi selama berlangsungnya penelitian. Peneliti langsung terjun ke lapangan untuk mencari dan mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Pada umumnya penelitian akan berhasil apabila banyak menggunakan instrumen, karena data yang dapat diperoleh untuk menjawab pertanyaan penelitian dan menguji hipotesis diperoleh melalui instrumen. Karena berfungsi sebagai intrumen, maka peneliti bertugas menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, kemudian menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya (Sugiyono, 2014).

Dalam penelitian ini, terdapat dua rumusan masalah beserta rincian pembahasan dari masing-masing pertanyaannya sebagai berikut :

**Balqiest Belma, 2023**

**TELAAH ADAB PENUNTUT ILMU PERSPEKTIF IBNU JAMA'AH DALAM KITAB TADZKIRAH AL-SAMI' WA AL-MUTAKALLIM FI ADAB AL-'ALIM WA ALMUTA'ALLIM DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN PAI**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

1. Bagaimana konsep adab penuntut ilmu Perspektif Ibnu Jama'ah Dalam Kitab Tadzkirah Al-Sami' Wa Al-Mutakallim Fi Adab Al-'Alim Wa Almuta'allim?
  - a) Bagaimana adab penuntut ilmu terhadap dirinya sendiri?
  - b) Bagaimana adab penuntut ilmu terhadap guru (syaikh) nya?
  - c) Bagaimana adab penuntut ilmu terhadap pembelajaran dan teman-temannya ketika didalam majlis ilmu?
  - d) Apa saja nilai-nilai yang terdapat dalam adab penuntut ilmu perspektif Ibnu Jama'ah?
  
2. Bagaimana implikasi adab penuntut ilmu Perspektif Ibnu Jama'ah Dalam Kitab Tadzkirah Al-Sami' Wa Al-Mutakallim Fi Adab Al-'Alim Wa Almuta'allim terhadap pembelajaran PAI disekolah?
  - a) Bagaimana implikasi adab penuntut ilmu menurut Ibnu Jama'ah terhadap peserta didik (penuntut ilmu) dan pendidik (guru)?
  - b) Bagaimana implikasi adab penuntut ilmu menurut Ibnu Jama'ah terhadap tujuan pembelajaran?
  - c) Bagaimana implikasi adab penuntut ilmu menurut Ibnu Jama'ah terhadap materi pembelajaran?

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan bentuk studi kepustakaan (*library research*). Dalam pengumpulan datanya teknik yang digunakan dalam memperoleh data dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Menurut Herdiansyah, teknik dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data kualitatif dengan melihat dan menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau orang lain tentang subjek (Herdiansyah, 2010). Artinya, peneliti menumpulkan dokumen berupa benda-benda tertulis seperti: buku-buku, majalah, dokumen, peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sejenisnya. Metode ini ditujukan untuk mengumpulkan data-data yang

**Balqiest Belma, 2023**

**TELAAH ADAB PENUNTUT ILMU PERSPEKTIF IBNU JAMA'AH DALAM KITAB TADZKIRAH AL-SAMI' WA AL-MUTAKALLIM FI ADAB AL-'ALIM WA ALMUTA'ALLIM DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN PAI**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

sifatnya tertulis baik yang terpublikasi maupun tidak yang berkaitan dengan fokus penelitian. Teknik ini sangat berfungsi dalam memberikan latar belakang yang lebih menyeluruh berkaitan dengan pokok penelitian (Subagyo, 1997).

Oleh karena itu, pada penelitian ini bahan dokumentasi yang dikumpulkan peneliti berupa teks-teks yang berhubungan dengan permasalahan dalam penelitian ini, yakni karya Ibnu Jamā'ah yaitu kitab Tazkirah as-Sami' wa al-Mutakallim fi Adab al- 'Ālim wa al-Muta'allim. Untuk penunjang dan kelengkapan data dalam proses penyusunan penelitian ini, penulis mencari dokumen tambahan secara bertahap.

### C. Analisis Data

Menurut Sugiyono, analisis data adalah rangkaian proses yang dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih prioritas mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang kemudian penelitian dapat diceritakan kepada orang lain (Sugiyono, 2014, p. 334). Semakna dengan Nasution (Nasution, 1988), bahwa analisis data adalah proses yang dilakukan dalam penyusunan data agar data tersebut dapat ditafsirkan. Menyusun data artinya menggolongkannya ke dalam berbagai pola, tema, atau kategori. Tafsiran atau interpretasi yaitu memberikan makna kepada analisis, menjelaskan pola atau kategori, kemudian mencari hubungan antara berbagai konsep.

Proses analisi data yang pertama dilakukan penulis adalah menelaah pemikiran Ibnu Jama'ah terkait adab penuntut ilmu dalam karya beliau, kitab Tadzkirah Al-Sami' Wa Al-Mutakallim Fi Adab Al-'Alim Wa Al muta'allim. Penulis menggunakan analisis isi (*content analysis*). Merujuk Prastowo, *Content analysis* merupakan sebuah teknik riset yang bersifat pengkajian terhadap isi suatu informasi tertulis, Teknik ini penting sekali untuk membangun kerangka berpikir yang berkaitan dengan topik penelitian (Prastowo,

**Balqiest Belma, 2023**

**TELAAH ADAB PENUNTUT ILMU PERSPEKTIF IBNU JAMA'AH DALAM KITAB TADZKIRAH AL-SAMI' WA AL-MUTAKALLIM FI ADAB AL-'ALIM WA ALMUTA'ALLIM DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN PAI**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

2011). Meringkas penjelasan di atas, penulis membuat langkah-langkah analisis data penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Mencari permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian
- 2) Menyusun tema bahasan, topik yang penulis angkat sebagai solusi dari “keresahan” penulis terhadap fenomena permasalahan. Tema yang akan dibahas adalah adab penuntut ilmu perspektif Ibnu Jama’ah dalam kitab Tazkirah as-Sami’ wa al-Mutakallim fi Adab al- ‘Ālim wa al-Muta‘allim.
- 3) Menentukan tujuan penelitian yang akan dicapai
- 4) Mendefinisikan istilah -istilah yang penting dan perlu dijelaskan secara rinci.
- 5) Mengkhususkan unit yang akan dianalisis
- 6) Mencari data yang relevan
- 7) Menentukan secara rinci aspek dari isi yang akan diteliti

Berikut adalah langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam menyajikan data tersebut agar menjadi lebih terstruktur:

#### 1.Reduksi Data

Mengawali tahap ini, peneliti membaca data-data yang telah dipilih yang kemudian dicatat poin-poin pentingnya yang berhubungan dengan pemikiran Ibnu Jama’ah, kitab Tazkirah as-Sami’ wa al-Mutakallim fi Adab al- ‘Ālim wa al-Muta‘allim dan adab penuntut ilmu. Kemudian menerjemahkan isi catatan dari data yang berbahasa Arab/Inggris kedalam Bahasa Indonesia untuk memudahkan penulis dalam memahami teksnya, dan kemudian menelaah inti dari keseluruhan catatan yang dikumpulkan. Penulis melakukan proses identifikasi dan klasifikasi data dengan memilah hal-hal pokok dan fokus membidik hal-hal penting sesuai dengan temanya. Peneliti mengidentifikasi dan klasifikasi data mengenai pemikiran Ibnu Jama’ah, kitab Tazkirah as-Sami’ wa al-Mutakallim fi Adab al- ‘Ālim wa al-Muta‘allim dan adab penuntut ilmu.

**Balqiest Belma, 2023**

**TELAAH ADAB PENUNTUT ILMU PERSPEKTIF IBNU JAMA'AH DALAM KITAB  
TADZKIRAH AL-SAMI' WA AL-MUTAKALLIM FI ADAB AL-'ALIM WA ALMUTA'ALLIM  
DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN PAI**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

## 2. Penyajian/Display Data

Sajian data adalah rangkaian organisasi informasi yang memungkinkan kesimpulan riset dapat dilakukan. Penyajian data dimaksud untuk menemukan pola-pola yang bermakna. Sehingga memungkinkan adanya penarikan simpulan serta memberikan tindakan. Dalam langkah ini peneliti melakukan diksi agar penyajian data dapat dilakukan dengan efektif berupa teks yang bersifat naratif.

## 3. Kesimpulan/Verifikasi Data

Kesimpulan atau inferensi peneliti ambil dari hasil menganalisis data primer, yakni kitab Tazkirah as-Sami' wa al-Mutakallim fi Adab al-'Ālim wa al-Muta'allim atau merujuk pula pada data sekunder mengenai adab penuntut ilmu serta pemikiran Ibnu Jama'ah lainnya yang sesuai dengan kebutuhan penelitian ini. Maka secara umum dapat disimpulkan bahwa analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analitik atau dengan kata lain peneliti fokus kepada pemusatan daripada pemecahan masalah-masalah yang ada, kemudian data yang sudah terkumpul disusun lalu dianalisis.

### **D. Definisi Operasional**

Penulis merasa perlu untuk menjelaskan istilah-istilah yang digunakan peneliti untuk membatasi bahasan yang dimaksud peneliti dan agar menghindari kemungkinan salah penafsiran antara peneliti dan pembaca terhadap istilah-istilah dalam penelitian ini. Menurut Komaruddin (Komaruddin, 1974), definisi operasional dapat dikatakan sebagai definisi istilah. Yaitu pengertian yang lengkap tentang sesuatu istilah yang mencakup semua unsur yang menjadi ciri utama istilah tersebut. Artinya, definisi ini berfungsi sebagai landasan dalam merinci kisi-kisi instrumen penelitian. Kemudian Nazir menjelaskan bahwa definisi operasional juga dapat berfungsi untuk menspesifikasikan kegiatan atau memberikan suatu operasionalisasi yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variable tertentu (Nazir, 2009).

**Balqiest Belma, 2023**

**TELAAH ADAB PENUNTUT ILMU PERSPEKTIF IBNU JAMA'AH DALAM KITAB  
TADZKIRAH AL-SAMI' WA AL-MUTAKALLIM FI ADAB AL-'ĀLIM WA ALMUTA'ALLIM  
DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN PAI**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)



Berikut adalah istilah-istilah yang penulis definisikan secara operasional :

### 1. Adab Penuntut Ilmu

Ibnu Jama'ah dalam kitabnya menulis perkataan sahabat mulia Mu'adz bin Jabal, “*Belajarlah ilmu, karena mempelajarinya adalah kebaikan, penuntutnya adalah ibadah, mengulang-ulangnya adalah tasbih, mengkajinya adalah jihad, memberikannya adalah pendekaran diri (kepada Allah), dan mengajarkannya kepada siapa yang tidak mengetahuinya adalah sedekah.* (Al-Ajmi, 2019)”

Secara etimologi (bahasa) kata adab pada kamus Arab-Indonesia asalnya dari kata *adaba-ya'dubu* yang maknanya beradab, sopan santun dan maşdarinya *adabān* yang artinya sopan santun (Al-Ma'ani, n.d.). Sedangkan menurut KBBI (KBBI, 2023) ada beberapa definisi dan penulis memilih definisi yang paling mendekati maksud penulis dalam penelitian ini. *Pertama*, mempunyai adab, mempunyai budi pekerti yang baik, bersikap sopan santun. *Kedua*, tingkat kehidupan lahir dan batinnya mengalami kemajuan pada hal baik. Dalam bahasa Indonesia, adab mempunyai makna budi pekerti yang baik, sopan santun serta akhlak. Maka dapat disimpulkan maknanya sama dengan makna adab dalam bahasa Arab yaitu budi pekerti dan sopan santun.

Beberapa makna adab berdasarkan istilah, di antaranya makna adab yang dijelaskan oleh Al-Attas dalam Toha Machsun, yakni pengenalan dan pengakuan terhadap kenyataan bahwa ilmu dan semua yang terdiri dari urutan yang sesuai dengan berbagai kelompok yang menerangkan bahwa seseorang punya posisi masing-masing dalam hubungannya dengan kenyataan dan kapasitas serta potensi berupa fisik, intelektual dan spiritual dalam keilmuan (Machsun). Menurut Hasan Asari, adab memiliki artian sebagai pendidikan untuk anak-anak agar memiliki etika dan budi pekerti yang baik. Kemudian diartikan sebagai pendidikan orang dewasa sebagai aturan perilaku amali yang dipandang sebagai penyempurna proses pendidikan (Asari, 2008). Dalam (Al-Jauziyah, 1998, p. 361) Ibn al-Qayyim (w. 751 H) secara gamblang menegaskan bahwa intisari dari makna adab (*al-adab*) adalah penerapan karakter yang baik (*al-khuluq al-jamīl*) dalam

**Balqiest Belma, 2023**

**TELAAH ADAB PENUNTUT ILMU PERSPEKTIF IBNU JAMA'AH DALAM KITAB  
TADZKIRAH AL-SAMI' WA AL-MUTAKALLIM FI ADAB AL-'ALIM WA ALMUTA'ALLIM  
DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN PAI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kenyataan/realitas kehidupan. Karena adab itu berasal dari tabiat kepribadian yang sempurnapada diri seseorang, kemudian menjadi sesuatu yang diimplementasikan dalam bentuk amal perbuatan

Penuntut Ilmu menurut Imam Ghazzali, bahwa penuntut ilmu merupakan salah satu upaya dan kesungguhan untuk memahami ajaran-ajaran Islam dengan lebih baik dan mendalam. Selain itu, penuntut ilmu juga merupakan cara terbaik untuk memperbaiki diri menjadi lebih baik dari segi akhlak dan tingkah laku terutama kaitannya dihadapan Allah, karena ilmu merupakan cahaya yang akan menerangi jalan hidup seseorang dan membantunya dalam mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat (Hawwa, Yogyakarta). Penuntut ilmu adalah bagian komponen pendidikan yang sangat penting dalam sebuah sistem pendidikan. Penuntut ilmu atau peserta didik juga sebagai bahan dasar di dalam proses mentransfer ilmu dari guru (sumber ilmu) pengetahuan yang disebut dengan pendidikan. Hal ini berbeda dengan komponen lain dalam sistem pendidikan sebab kita biasanya menerima pemahaman demikian secara kurang utuh. Pendidikan bukan hanya sekedar bsebagai pembentuk mental ketika peserta didik mendapatkan ilmu pengetahuan semata. Akan tetapi lebih menitik beratkan kepada mental spiritual (ruhiyah dan keimanan) dan akhlak yang mulia bagi peserta didik agar mereka dapat menghayati nilai-nilai islam dalam kehidupannya disetiap tindak tanduknya baik pemikiran, perkataan maupun perbuatan (Hamdi, 2022).

Berdasarkan definisi tersebut, adab penuntut ilmu yang dimaksud oleh penulis adalah adab dan akhlak baik sesuai tuntunan Rasulullah shallā allāhu‘alayhī wa-’ālihī wa-sallam dan para ulama’ dalam aktivitas mencari ilmu, upaya mempelajari sebuah ilmu atau ketika berada dalam interaksi edukatif lainnya.

## 2. Pemikiran Ibnu Jama'ah dalam Kitab Tadzkirah Al-Sami' Wa Al-Mutakallim Fi Adab Al-'Alim Wa Al-muta'allim

Yang dimaksud dengan pemikiran Ibnu Jama'ah dalam penelitian ini adalah serangkaian proses kerja akal, pemahaman, konsep dan buah pikir lainnya yang tertuang

**Balqiest Belma, 2023**

**TELAAH ADAB PENUNTUT ILMU PERSPEKTIF IBNU JAMA'AH DALAM KITAB TADZKIRAH AL-SAMI' WA AL-MUTAKALLIM FI ADAB AL-'ALIM WA ALMUTA'ALLIM DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN PAI**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

dalam karya-karya Ibnu Jama'ah dalam bidang pendidikan, terkhusus dalam ranah paedagogik (hubungan guru dan murid/belajar dan mengajar) sebagaimana yang tertuang dalam salah satu karya beliau yang menjadi objek kajian dalam penelitian ini yaitu Tadzkirah Al-Sami' Wa Al-Mutakallim Fi Adab Al-'Alim Wa Al muta'allim. Selaras dengan makna pemikiran menurut (Drs.A.Susanto, 2010), bahwa "*pemikiran pendidikan Islam adalah aktivitas pemikiran yang teratur dengan menggunakan metode filsafat.*"

### 3. Pembelajaran PAI

Menurut Syaiful Sagala dalam (Tuangku, 2012), pembelajaran adalah kegiatan membelajarkan siswa menggunakan teori belajar sebagai penentu utama keberhasilan pendidikan. Pembelajaran merupakan rangkaian proses komunikasi dua arah. Kegiatan mengajar dilakukan oleh pihak pemberi ilmu (guru) sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik sebagai penerimanya.

Dalam penelitian ini, penulis tidak membidik keseluruhan komponen PAI. Karena objek penelitian ini fokus kepada adab penuntut ilmu dalam kitab Tadzkirah Al-Sami' Wa Al-Mutakallim Fi Adab Al-'Alim Wa Almuta'allim Terhadap Pembelajaran PAI di antaranya; keutamaan ilmu, penuntut ilmu, 'ulama serta adab-adab penuntut ilmu dan mengajar.

Sedangkan pembelajaran yang dimaksud penulis dalam pembahasan skripsi ini meliputi suasana belajar, metode dan kondisi subjek pembelajar.

**Balqiest Belma, 2023**

**TELAAH ADAB PENUNTUT ILMU PERSPEKTIF IBNU JAMA'AH DALAM KITAB  
TADZKIRAH AL-SAMI' WA AL-MUTAKALLIM FI ADAB AL-'ALIM WA ALMUTA'ALLIM  
DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN PAI**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)